

Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Marcella Puspita¹, Cahyadi Husadha², Elia Rossa³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: marcellapuspita55@gmail.com¹, cahyadi.husadha@dsn.ubharajaya.ac.id²,
elia.rossa@dsn.ubharajaya.ac.id³

Abstrack. *The Effect of Solvency and Liquidity on Profitability with the Exchange Rate as a Moderating Variable (Study of Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period)". This research aims to examine the effect of solvency and liquidity on profitability with the exchange rate as a moderating variable. This research method uses quantitative methods. The type of data source in this research is the annual financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Based on the sampling technique using purposive sampling, a sample of 30 companies was obtained with a research period of 4 years. The analysis technique used is panel data regression. This research uses Eviews software version 12. The results of this research show that: (1) Solvency has no effect on Profitability, (2) Liquidity has no effect on Profitability, (3) Exchange Rates cannot moderate the effect of Solvency on Profitability, (4) The Exchange Rate cannot moderate the influence of Liquidity on Profitability.*

Keywords: Solvency, Liquidity, Exchange Rate, and Profitability

Abstrak. Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)". Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 30 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel. Dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews* versi 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan, (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, (3) Nilai Tukar tidak dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas, (4) Nilai Tukar tidak dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Tukar, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri perbankan Indonesia berkembang dengan sangat cepat karena masyarakat sangat tertarik dengan layanan dan produk perbankan (Segara, 2019). Bank berperan sebagai mediator keuangan, memfasilitasi transfer kelebihan uang tunai dari entitas ke *unit deficit* yang membutuhkan modal. Selain itu bank menjadi kelancaran pembayaran (Habibie, 2017).

Pada tahun 2008, Indonesia mengalami krisis global yang masih membekas dalam ingatan kita. Krisis ini memberikan efek yang besar pada sektor perbankan, yang menyebabkan berkurangnya laba operasional seiring dengan upaya bank-bank untuk bertahan di industri

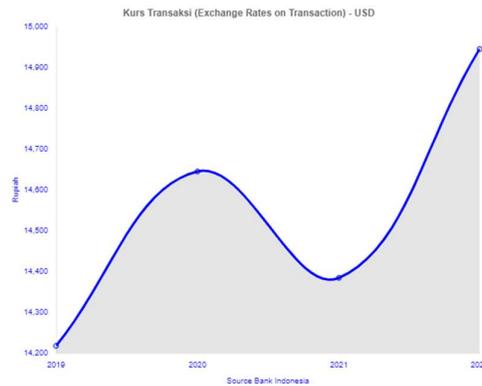
perbankan Indonesia. Faktor lain yang berkontribusi ialah peningkatan kredit bermasalah, masalah likuiditas, dan berbagai penyebab lainnya (Habibie, 2017).

Bank Indonesia (BI), memperkirakan pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi dari 3,2-4,0% menjadi 4,7-5,5% dengan pengenalan sektor baru, imunisasi dan stimulasi kebijakan mendorong hal tersebut. peningkatan sinergi dan inovasi bertujuan untuk melindungi semua orang dari *pandemic Covid-19*, membuka sektor-sektor ekonomi utama dan mendorong pemulihan. Permasalahan tersebut masih berlanjut pada tahun 2022 ditengah gejolak ekonomi global yang belum mereda (Bank Indonesia, 2021).

Fenomena Profitabilitas yang terjadi pada perbankan sebagai berikut pada tahun 2021 Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk memperoleh ROA 2.72%, Bank Central Asia (BCA) Tbk memperoleh ROA 3.41%, Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh 2.53%, dan Bank Negara Indonesia (BNI) Tbk memperoleh ROA 1.43% (CNBC Indonesia, 2022).

Profitabilitas ialah kapasitas guna memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu dengan memanfaatkan aset atau modal produktif, termasuk sumber daya internal dan eksternal (Husniar,2022). Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola semua kewajibannya, kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Jika perusahaan mampu melunasi seluruh utangnya, hal ini menandakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dalam waktu yang ditentukan. Solvabilitas merupakan ukuran yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya jika terjadi pembubaran atau dilikuidasi (Pitasari, 2019).

Jika besaran pinjaman yang diberikan kepada masyarakat terlalu besar, maka bank akan menghadapi risiko menghadapi tantangan ketika nasabah ingin mencairkan simpanannya. Sebaliknya, jika bank menerima simpanan dalam jumlah besar tetapi penyaluran kreditnya terbatas, maka bank tidak dapat memakai simpanan tersebut secara efektif untuk memperoleh keuntungan. Maka dari itu sangat penting bagi bank untuk mencapai keseimbangan antara penerimaan simpanan dan penyaluran pinjaman, sebagaimana dibuktikan dengan LDR, yang mengukur kapasitas bank untuk menangani simpanan dan pinjaman secara efektif (Octaviani & Komalasarai, 2017).

Gambar 1. Nilai Tukar Tengah Tahun 2019-2022

Gambar 1. memperlihatkan sifat nilai tukar yang berfluktuasi. Volatilitas nilai tukar akan berdampak langsung pada kinerja keuangan organisasi. Profitabilitas korporasi akan dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar, meskipun efeknya tidak langsung terlihat oleh korporasi. Profitabilitas korporasi meningkat seiring dengan penguatan nilai rupiah, dan menurun seiring dengan melemahnya nilai rupiah (Ulfa *et al.*, 2016).

Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai riset ini ialah:

1. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas?
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas?
3. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi?
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas dengan nilai tukar sebagai variabel moderasi?

KAJIAN TEORITIS

Teori Pecking Order

Teori *pecking order* menjelaskan alasan di balik penentuan prioritas sumber pendanaan oleh korporasi. Korporasi yang menguntungkan cenderung memanfaatkan utang dalam jumlah kecil, karena mereka memerlukan pendanaan eksternal yang terbatas. (Supardi & Suyanto, 2016).

Anticipated Income Theory

Berlandaskan Andini (2018) teori antisipasi pendapatan menekankan pentingnya likuiditas bagi bank. Artinya bank bertujuan untuk meramalkan dan mengantisipasi kewajibannya secepat mungkin, serta memperkirakan aset saat ini yang akan diterimanya. Teori ini menganjurkan bank untuk memandang pinjaman jangka panjang sebagai sarana potensial untuk memperoleh likuiditas (Astohar & Sumiyanti, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator kinerja khusus bagi sebuah bank, dimana manajemen berusaha untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham, optimalisasi tingkat pengembalian, dan meminimalkan resiko. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dikenal dengan profitabilitas (Pitasari, 2019).

Return on Assets ialah metrik yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan korporasi dalam mendapatkan laba dengan menggunakan asetnya secara efisien (Tandelilin, 2010). Indikator untuk mengukur profitabilitas yaitu ROA dengan rumus:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas berlandaskan Munawir (2010:32) ialah kapasitas korporasi untuk memenuhi komitmen keuangannya dalam skenario likuidasi, yang mencakup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Debt to Asset Ratio ialah metrik yang mengukur proporsi aset korporasi yang dibiayai oleh utang, atau seberapa jauh utang berefek pada basis aset korporasi (Rohmawati & Pratama, 2022). Dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan ditagih, perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2018). Likuiditas dalam dunia perbankan lebih kompleks. Dari sudut pandang aset, likuiditas mengacu pada kapasitas untuk mengubah seluruh aset menjadi uang tunai. Sedangkan dari sisi liabilitas, likuiditas ialah kapasitas bank dalam memenuhi kebutuhan pendanaan dengan memperluas portofolio liabilitasnya (Ichsan, 2014:102).

Likuiditas perbankan memberikan tantangan besar dalam hal kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Bank mungkin menghadapi tantangan jika mereka gagal menjaga likuiditas secara konsisten, karena cadangan kas mereka akan terus berkurang seiring berjalannya waktu. LDR merupakan rasio likuiditas yang mengukur proporsi kredit yang disalurkan masyarakat terhadap jumlah uang negara dan modal sendiri yang dimanfaatkan. Beberapa bank lebih bersedia mengambil risiko yang lebih tinggi ketika meminjamkan uang melalui kredit, dibandingkan memanfaatkan simpanan atau tabungan masyarakat (Octaviani & Andriyani, 2018). Berikut rumus LDR:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Nilai Tukar

Nilai tukar ialah penilaian rupiah Indonesia terhadap mata uang internasional. Nilai tukar mewakili penilaian suatu mata uang relatif terhadap bentuk mata uang asing lainnya. Nilai tukar mata uang asing diatur dalam pasar valuta asing, yaitu pasar perdagangan berbagai mata uang (Sari & Baskara, 2018). Data nilai tukar menggunakan rata-rata perubahan nilai tukar setiap akhir tahun. Nilai tukar rata-rata diperoleh dari selisih kurs beli dan jual berdasarkan kurs transaksi Bank Indonesia:

$$\text{Kurs Tengah BI} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

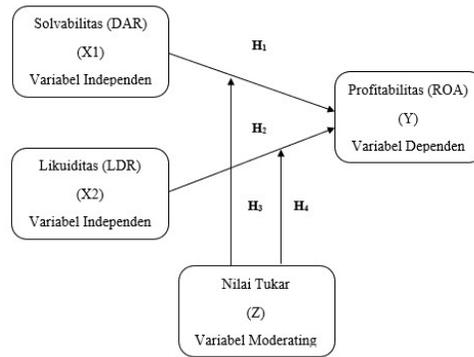
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Dewi (2015) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Husniar (2022) bahwa Solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengaruh Solvabilitas (DAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating, dimana hubungan tersebut sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



H1: Solvabilitas berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H2: Likuiditas berpengaruh Terhadap Profitabilitas

H3: Nilai Tukar dapat memoderasi pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

H4: Nilai Tukar dapat memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

METODE PENELITIAN

Metodologi riset yang dimanfaatkan dalam riset ini ialah asosiatif, dengan pendekatan kuantitatif. Riset asosiatif berupaya memastikan pengaruh atau korelasi antara dua faktor atau lebih. Tujuan riset ini ialah mengetahui korelasi antara variabel *independen* dan *dependen*, serta pengaruh variabel moderasi, dengan melakukan uji hipotesis guna memberikan penjelasan hubungan tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi riset ini ialah perusahaan perbankan yang ada di BEI pada tahun 2019 hingga 2022. Secara spesifik, terdapat 47 perusahaan yang termasuk dalam populasi yang bisa dilihat pada website www.idx.com. Sampel penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, berdasarkan dengan kriteria tertentu dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Seleksi Sampel dan Kriteria

Keterangan	Jumlah
Total Populasi Sektor Perbankan	47
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang baru melakukan IPO selama 2019-2022	(4)
Perusahaan Perbankan yang tidak mengalami kerugian periode 2019-2022	(13)
Jumlah sampel perusahaan	30
Periode penelitian	4
Jumlah sampel akhir	120

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2023

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik analisis yang dimanfaatkan untuk merangkum dan mengkarakterisasi data riset. Ini melibatkan penghitungan beberapa ukuran statistik seperti minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan kemencengan distribusi. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan (Ghozali, 2018).

Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Modal* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila nilai probabilitas untuk *cross sectionF* dan *Cross Section Chi-Square* lebih dari > 0.05 sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Apabila nilai probabilitas untuk *Cross SectionF* dan *Cross Section Chi-square* kurang dari < 0.05 , bahwa FEM merupakan model yang tepat untuk digunakan.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Bila nilai probabilitas dari *cross section random* lebih besar > 0.05 sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Bila nilai probabilitas dari *cross section random* kurang dari < 0.05 , sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Analisis Regresi Linear Berganda

Basuki dan Prawoto (2017) menjelaskan bahwa analisis regresi data panel ini digunakan dengan menguji variabel bebas dengan variabel terikat dimana terdapat beberapa perusahaan dan dalam kurun waktu tertentu. Perumusan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas (ROA)

α : Koefisien Konstantan

β : Konstanta β 1,2,3,4,5: koefisien variabel *independen*

X1 : Solvabilitas (DAR)

X2 : Likuiditas (LDR)

€ : Tingkat Kesalahan (*Error*)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien dterminasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (Ghozali, 2018:195). R^2 menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen*. Tingkat ketepatan regersi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk (R^2) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1.

Uji Parsial (t)

Jika $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$ atau nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, Ini berarti menyatakan bahwa variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel *dependen*. Sedangkan Jika $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$ atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, Ini berarti menyatakan bahwa variabel *independen* mempunyai pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel *dependen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.014068	0.779043	1.159025
Median	0.010569	0.827826	0.840928
Maximum	0.090986	0.929308	5.227239
Minimum	0.000185	0.137137	0.052573
Std. Dev.	0.016323	0.164190	0.986112
Skewness	2.919747	-2.897184	2.576161
Kurtosis	13.01787	10.82244	9.543799
Jarque-Bera	672.2872	473.8266	346.8387
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1.688137	93.48511	139.0830
Sum Sq. Dev.	0.031706	3.208026	115.7175
Observations	120	120	120

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian statistik dapat diketahui bahwa data pengamatan berjumlah 120. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proksi dengan ROA. Berdasarkan hasil statistik deskriptif profitabilitas memiliki nilai *minimum* sebesar 0.000185 atau 0,0185% di pegang oleh Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2019

dan nilai *maximum* sebesar 0.0990986 atau 9,9% di pegang oleh Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2019. Dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.014068, nilai median sebesar 0.010569 dan standar deviasi sebesar 0.016323. Variabel *independen* DAR memiliki nilai *maximum* sebesar 0.929308 atau 92,93% dipegang oleh Bank Nationalnobu Tbk pada tahun 2019 dan nilai *minimum* sebesar 0.137137 atau 13,71% dipegang oleh Bank BTPN Syariah Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.779043, median sebesar 0.827826 dan standar deviasi sebesar 0.164190. Variabel *independen* LDR memiliki nilai *minimum* sebesar 0.052573 atau 5,26% dipegang oleh Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2021 dan nilai *maximum* sebesar 5.227239 dipegang oleh bank Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2022. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.159025, median sebesar 0.840928 dan standar deviasi sebesar 0.986112.

Tabel 3. Nilai Tukar Tengah periode 2019-2022

Periode	Nilai Dari USD 1 dalam Rupiah
2019	14.146,33
2020	14.572,26
2021	14.870,61
2022	14.870,61

Sumber: Bank Indonesia, data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai tukar mengalami fluktuasi tahun 2019 sampai dengan 2022.

Estimasi Pembuatan Modal Regresi

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.821519	(29,88)	0.0000
Cross-section Chi-square	141.364754	29	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12*, 2023

Nilai Prob 0.0000 < 0.05, maka model yang terpilih adalah metode FEM.

Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.233411	2	0.0443

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Nilai Prob 0.0443 < 0.05, sehingga model yang terpilih adalah FEM. Karena model terpilih sudah konsisten maka tidak dilakukan uji *Lagrange Multiplier*.

Metode Regresi Panel

Tabel 6. Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: LNNY
Method: Panel Least Squares
Date: 12/10/23 Time: 14:37
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.593458	3.786379	-0.949049	0.3452
X1	-0.748094	4.844685	-0.154415	0.8776
X2	-0.565437	0.464003	-1.218605	0.2263

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan tabel 6, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ROA = - 3.593458 - 0.748094 \text{ DAR} - 0.565437 \text{ LDR} + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

X1 = Solvabilitas (DAR)

X2 = Likuiditas (LDR)

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta tersebut memperlihatkan koefisien -3.593458, yang mengartikan bahwa jika variabel *independen* turun satu satuan secara rerata, maka variabel *dependen* juga turun sebesar -3.593458.

2. Variabel solvabilitas (X1) mempunyai nilai koefisien regresi yaitu bernilai negatif (-) sebesar 0.748094, maka bisa diartikan bahwa jika variabel solvabilitas (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel profitabilitas (Y) sebesar 0.748094, begitupun juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (X2) bernilai negatif (-) sebesar 0.565437, maka bisa diartikan bahwa jika variabel likuiditas (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel ROA (Y) akan menurun sebesar 0.565437, begitupun juga sebaliknya.

HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Dependent Variable: LNNY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/23 Time: 14:37
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.593458	3.786379	-0.949049	0.3452
X1	-0.748094	4.844685	-0.154415	0.8776
X2	-0.565437	0.464003	-1.218605	0.2263

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada tabel 7 diatas dapat diketahui pengaruh variabel *independen* terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Solvabilitas (DAR)

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung variabel solvabilitas (DAR) sebesar -0.154415, sementara nilai t-tabel dengan $df=(n-k)$, $df=120-3=117$ dimana nilai t-tabel sebesar 1.98045 yang artinya nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-0.154415 < 1.98027$). Jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0.8776 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, maka solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Likuiditas (LDR)

Hasil regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung variabel likuiditas (LDR) sebesar -1.218605, sementara nilai t-tabel dengan $df=(n-k)$, $df=117$ dimana nilai t-tabel sebesar 1.98045 yang artinya nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-1.218605 < 1.98027$). jika

dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar $0.2263 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, maka likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Deteminasi

R-squared	0.469168	Mean dependent var	-4.831610
Adjusted R-squared	0.282171	S.D. dependent var	1.552205
S.E. of regression	1.315103	Akaike info criterion	3.608885
Sum squared resid	152.1955	Schwarz criterion	4.352216
Log likelihood	-184.5331	Hannan-Quinn criter.	3.910755
F-statistic	2.508956	Durbin-Watson stat	2.116440
Prob(F-statistic)	0.000421		

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

hasil uji koefisien determinasi (R^2), maka dapat diketahui nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.282171 atau setara dengan 28%. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel *independen* Solvabilitas (DAR) dan Likuiditas (LDR) mampu memberikan kontribusi 28% terhadap variabel *dependen* profitabilitas (ROA). dan sisanya sebesar 72% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Uji Pemoderasi (MRA)

Tabel 9. Hasil Uji Pemoderasi

Dependent Variable: LNNY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/23 Time: 12:21
 Sample: 2019 2022
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 120

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.05668	12.65533	-1.031714	0.3051
X1	5.857516	5.863059	0.999055	0.3206
X2	0.843057	8.391661	0.100464	0.9202
Z	0.000249	0.000719	0.346979	0.7295
X1_Z	-5.214701	3.034796	-1.718304	0.0894
X2_Z	0.000187	0.000491	0.381532	0.7038

Sumber: *Output Eviews 12, 2023*

Berdarkan tabel 9 hasil uji pemoderasi (MRA) maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Hasil uji moderasi pada tabel 9 diketahui bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan antara solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Dapat dilihat dari nilai

- probability* lebih besar dari α ($0.0895 > 0.05$). maka H_3 ditolak dan mengartikan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Hasil uji moderasi pada tabel 9 diketahui bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA). Dapat dilihat nilai *probability* lebih besar dari α ($0.7038 > 0.05$). maka H_4 ditolak dan mengartikan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA).

PEMBAHASAN

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian H_1 menunjukkan bahwa solvabilitas yang di proksikan dengan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas ($0.8776 > 0.05$) serta nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($-0.154415 < 1.98045$). Nilai koefisien regresi yaitu -0.748094 yang berarti solvabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel profitabilitas sebesar 0.748094 . Dengan demikian secara parsial H_1 ditolak. Hal ini disebabkan pada tahun 2019-2021 terjadi *covid-19*, dampak dari pandemi *covid-19* membuat perusahaan mengalami ketidakstabilan mengakibatkan penurunan solvabilitas yang berkelanjutan karena kesulitan untuk memenuhi hutang jangka pendek maupun panjang, sehingga menyebabkan profitabilitas menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Kristanti (2020), Husniar (2022), Nurfianti dan Wulansari (2021), Kusuma (2018).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian H_2 menunjukkan bahwa likuiditas yang di proksikan dengan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas ($0.2263 > 0.05$) serta nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel ($-1.218605 < 1.98045$). Nilai koefisien regresi yaitu -0.565437 yang berarti likuiditas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menurunkan variabel profitabilitas sebesar 0.565437 . dengan demikian secara parsial H_2 ditolak karena pada masa *covid-19*, kebutuhan masyarakat akan kredit meningkat, namun seiring banyaknya yang menghadapi kesulitan ekonomi, sejumlah besar masyarakat juga mengalami kredit macet akibat kondisi perekonomian yang sulit,

Rata-rata nilai LDR perusahaan perbankan selama tahun 2019-2022 sebesar 1.159029 atau 115% ini menunjukkan LDR perbankan tinggi mengakibatkan terjadinya tekanan

likuiditas pada perbankan, Jumlah kredit yang diberikan meningkat secara signifikan sehingga menyebabkan kinerja perbankan belum mencapai tingkat optimal dalam memperoleh keuntungan dari dana yang telah disalurkan. Selain itu, pelaksanaannya seringkali melibatkan bank yang melebihi nilai batas yang ditetapkan Bank Indonesia. Situasi ini menyebabkan banyak kredit gagal dan hanya menambah beban perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rembet dan Baramuli (2020), Siagian *et al* (2021), Putri *et al* (2022), Hutagalung *et al* (2013), Saputra *et al* (2020), Pratama (2021), Debora (2020) dan Hamenda dan Manengkey (2022).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian H_3 menunjukkan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan solvabilitas terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi interaksi antara rasio solvabilitas lebih besar dari α yaitu $0.0895 > 0.05$ atau t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1.718304 < 1.98027$) maka H_3 ditolak dan mengartikan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Karena nilai tukar merupakan variabel yang berkaitan dengan faktor eksternal perusahaan. Nilai tukar mata uang umumnya tidak langsung mempengaruhi struktur utang dan asset perusahaan kecuali jika perusahaan beroperasi dipasar internasional dan memiliki utang dalam mata uang asing. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Istiqomah (2020) menyatakan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap return saham.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian H_4 menunjukkan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini dibuktikan dari nilai signifikansi interaksi antara rasio likuiditas lebih besar dari α yaitu $0.7038 > 0.05$ atau t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.381532 < 1.98027$) maka H_3 ditolak dan mengartikan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROA). Nilai tukar tidak mampu memoderasi LDR karena LDR merupakan faktor yang berkaitan dengan internal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Surono dan Hadinata (2020) menyatakan bahwa nilai tukar tidak dapat memoderasi cash ratio terhadap return saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian didalam penelitian ini tentang Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Nilai Tukar tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
4. Nilai Tukar tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih mampu meningkatkan kemampuan dalam memperoleh profitabilitas melalui solvabilitas dan likuiditas. Solvabilitas terus menurun, perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur keuangannya, mengidentifikasi faktor penyebab, dan mengambil tindakan korektif untuk mengembalikan kestabilan keuangan dan untuk mencegah likuiditas yang tinggi dengan memberikan kredit jangka panjang.
2. Penelitian ini menunjukkan kemampuan variabel solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas hanya sebesar 28% dan 72% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, modal kerja, perputaran kas, pertumbuhan perusahaan dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(5), 699–712. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i5.636>
- Andini, & Puspitho, P. (2018). Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal RECHTENTS*, 7 No.2.

- Astohar, A., & Sumiyanti, T. (2019). Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017. *Among Makarti*, 12(1). <https://doi.org/10.52353/ama.v12i1.173>
- Bank Indonesia. (2021). *BI Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,7-5,5% Tahun 2022*. Departemen Komunikasi. www.bi.go.id
- CNBC Indonesia. (2022). *4 Raksasa Bank RI jadi Idola Investor*. www.cnbcindonesia.com
- Debora, B. W. W. S. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, CAR, Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 383–398.
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Habibie, A. (2017). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Persero Yang Beroperasi Di Indonesia). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 2(1), 1–16.
- Hamenda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 434–444. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3839>
- Husniar, H. (2022). Pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 509–522. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2353>
- Hutagalung, E. N., Djumahir, & Ratnawati, K. (2013). Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 11(1), 122–130.
- Ichsan, N. (2014). Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Ilmu Ekonomi Syariah*, 6, No 1.
- Istiqomah, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dengan Nilai Tukar (Kurs) Sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(1), 22–34.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan / Dr. Kasmir | Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*. Rajawali Pers.
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 8(2), 191.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan kelima belas. In Yogyakarta.
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>

- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 64.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Pitasari, D. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Putri, R. A., Hendra Sanjaya Kusno, & Juspa Parasi. (2022). Pengaruh Ldr, Car, Bopo, Dan Bank Size Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Masa Pandemi Covid-19. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(01), 1–19. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.01>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rohmawati, A., & Pratama, V. Y. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12731>
- Saputra, M. M., Yudhawati, D., & Aminda, R. S. (2020). *Pengaruh LDR Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap ROA*. 3(1), 85–93.
- Sari, D. P., & Dewi, A. S. (2015). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 2002.
- Sari, N. P. E., & Baskara, I. G. K. (2018). Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh nilai tukar rupiah, nilai ekspor, dan pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan ekspor. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8), 4181–4210.
- Segara, T. (2019). *Buku 2 Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen, Otoritas Jasa Keuangan.
- Siagian, S., Lidwan, N., Ridwan, W., Taruna, H. I., & Roni, F. (2021). Pengaruh BOPO, LDR Dan NIM Perbankan Terhadap ROA Di Industri Perbankan Indonesia. *AKRAB JUARA*, 6(November), 151–171.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. In *Alfabeta*.
- Supardi, H., & Suyanto, H. S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total

Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(Tahun), 16–27.

Surono, Y., & Hadinata, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 57. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.149>

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu). In *Yogyakarta: Kanisius*. (Vol. 636271).

Ulfa, Ma., Puspitaningtyas, Z., & Bidhari, S. C. (2016). Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah–Dolar Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 131–142.